

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN *NON*
PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP *RETURN ON*
ASSETS (ROA) PADA BANK TABUNGAN PENSIUN
NASIONAL (BTPN) SYARIAH INDONESIA**



SKRIPSI

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah”*

OLEH:

MUKMIN HARIANJA
NIM: 20150034

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas nama Mukmin Harianja, NIM. 20150034 dengan judul: **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah Indonesia”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Satria Darma, M.E

NIP. 198710202019031009

Pembimbing II



Rukiah, M.Si

NIP. 198006222007102004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukmin Harianja
Nim : 20150034
Tempat/Tgl. Lahir : Banjar Aur Utara, 23 April 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Banjar Aur Utara, Sinunukan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah Indonesia”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelassahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 14 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

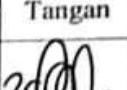
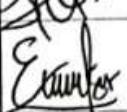
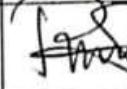


Mukmin Harianja
Nim. 20150034

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Tabungan Penslun Naslonal (BTPN) Syarlah Indonesia”** a.n Mukmin Harianja, NIM. 20150034, Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Siti Kholijah, M.E NIP. 199001282019032017	Ketua/Merangkap Penguji I		05/09/2024
2	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Sekretaris/Merangkap Penguji II		03/09/2024
3	Arwin, SHI, M.A NIP.198512162019031007	Penguji III		03/09/2024
4	Rukiah, S.Pd., M.Si NIP. 198006222007102004	Penguji IV		05/09/2024

Mandailing Natal, September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



MOTTO

“Hiduplah seperti apa yang kamu kehendaki”

*Seperti halnya dengan lalat, dia tidak akan peduli dengan perkataan orang lain
kalua bunga jauh lebih indah daripada sampah, tetapi lalat tau apa yang dia
butuhkan.*

ABSTRAK

Nama	: Mukmin Harianja
NIM	: 20150034
Judul Skripsi	: Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Non Performingn Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah Indonesia

Penelitian ini bertujuan yaitu *pertama* untuk mengetahui adanya pengaruh Pembiayaan *Murabahah* secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah tahun 2015-2023, *kedua* untuk mengetahui adanya pengaruh *Non Performing Financing* (ROA) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah tahun 2015-2023, *ketiga* untuk mengetahui adanya pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (ROA) secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah tahun 2015-2023. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode atau cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah secara sistematis, dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi sedangkan untuk analisis data penelitian menggunakan Teknik analisis dengan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,499 yang berarti variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 49,9% dan sisanya yaitu 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji F yaitu nilai F_{hitung} $16,455 > F_{tabel}$ 3,28 dan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil uji t yaitu diperoleh nilai t_{hitung} $4,758 > t_{tabel}$ 2,034515 dengan $Sig. 0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel Pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} $-3,386 < t_{tabel}$ 2,034515 dengan $Sig. 0,002 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata kunci: *Pembiayaan Murabahah, Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA)*.

ABSTRACT

Nama	: Mukmin Harianja
NIM	: 20150034
Judul Skripsi	: Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Non Performing</i> <i>Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah Indonesia

The purpose of this study is first, to find out the influence of Murabahah Financing partially on Return On Assets (ROA) at Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah in 2015-2023, second, to find out the partial influence of Non-Performing Financing (ROA) on Return On Assets (ROA) at the Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah in 2015-2023, and third, to find out the influence of Murabahah Financing and Non-Performing Financing (ROA) in 2015-2023. together against the Return On Assets (ROA) at the Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah in 2015-2023. The method carried out in this research is quantitative, namely the method or method carried out to solve problems systematically, in the data collection stage the author uses the documentation method while for research data analysis uses an analysis technique with SPSS version 20. The results of this study show that the value of the determination coefficient (R^2) is 0.499 which means that the independent variable affects the dependent variable by 49.9% and the remaining 50.1% is influenced by other variables outside this study. The results of the F test, namely the value of F_{hitung} $16.455 > F_{tabel}$ 3.28 and the value of $Sig.$ $0.000 < 0.05$, show that the independent variables of Murabahah Financing and Non Performing Financing (NPF) simultaneously have a significant effect on Return On Assets (ROA). The results of the t-test, which is obtained with a tcount value of t_{hitung} 4.758 $> t_{tabel}$ 2.034515 with $Sig.$ $0.000 < 0.005$, it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected which means that the Murabahah Financing variable partially has a positive and significant effect to Return On Assets (ROA). The results of the t_{hitung} $-3.386 < t_{tabel}$ 2.034515 with $Sig.$ $0.002 < 0.005$, then it can be concluded that H_0 is accepted and H_1 is rejected which means that the variable has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: *Murabahah Financing, Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA).*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditetapkan dengan judul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah Indonesia”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1), Program Studi Perbankan Syariah, STAIN Mandailing Natal.

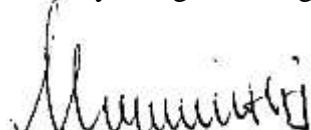
Dalam upaya menyelesaikan tulisan ini penulis banyak mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Arwin, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal dan Siti Khadijah, M.E selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Satria Darma, M.E selaku dosen pembimbing I dan Rukiah, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II yang dapat sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan pedoman skripsi yang ada.
4. Seluruh dosen yang mengajar di program studi Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal.
5. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua tercinta. Bapak Hamdan Harianja dan Ibu Nurhotma lubis yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doa serta dorongan moril serta material yang tidak terhingga.

6. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Sabarmuddin Tampubolon dan Ali Urdin yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam momen-momen sulit selama penulisan skripsi.
7. Terimakasih kepada teman seperjuangan seangkatan dan teman kos yang telah saling mendukung dan berbagi pengalaman selama proses penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Seperti kata pepatah, tidak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak hal yang kurang dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu yang baru bagi kita semua.

Panyabungan, Agustus 2024



Mukmin Harianja

Nim. 20150034

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	sad	§	S (dengan titik di bawah)
ض	dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ڏ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	,ain	„„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—\	fathah	A	A
—/\	Kasrah	I	I
—ڻ	ڏommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ی	fathah dan ya	Ai	a dan i
ف	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي .. ۚ ... ۤ ...	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ي .. ۤ ...	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di bawah
و .. ۖ ...	dommah dan wau	u>	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
 - b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ڦ

Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERSI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ENDAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Penelitaian.....	8
F. Sistematika penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Analisis	10
2. Pengaruh	11
3. Pembiayaan.....	12
4. Pembiayaan Murabahah	15
5. <i>Non Perforrming Financing (NPF)</i>	18
6. <i>Return On Assets (ROA)</i>	24
7. BTPN Syariah.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	29

C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Studi Lapangan.....	36
2. Studi Pustaka.....	36
E. Teknik Analisis.....	36
1. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Multikolinieritas	36
c. Uji Heteroskedastisitas	37
d. Uji Autokorelasi	38
2. Pengujian Hipotesis.....	38
a. Uji t.....	38
b. Uji F.....	39
c. Uji Koefisien Determinasi (<i>R</i> -Square)	39
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Institusi	41
1. Sejarah Singkat BTPN Syariah	41
2. Visi dan Misi	42
3. Struktur Organisasi.....	43
4. Penghargaan	43
5. Produk dan Jasa BTPN Syariah	44
B. Penyajian Data.....	44
C. Analisis Data.....	48

1. Statistik Deskriptif	48
a. Uji Asumsi Klasik	49
b. Uji Normalita.....	49
c. Uji Multikolinearitas	51
d. Uji Heteroskedastisitas	51
e. Uji Autokorelasi	53
2. Uji Kelayakan Model	53
a. Uji Koefisien Regresi (Uji t)	53
b. Uji Keterandalan (Uji F).....	55
c. Koefisien Determinasi (R^2)	57
3. Interpretasi Model	58
D. Pembahasan Hasil Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

1.1 Pertumbuhan aset Bank BTPN Syariah	3
1.2 Data Perkembangan ROA pada Bank BTPN Syariah	4
1.3 Data Perkembangan Pembiayaan pada Bank BTPN Syariah	5
1.4 Data Perkembangan NPF pada Bank BTPN Syariah.....	6
1.5 Kriteria <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	21
1.6 Penelitian terdahulu yang relevan	30
1.7 Data Total Pembiayaan Murabahah BTPN Syariah tahun 2015-2023 ...	45
1.8 Data Total NPF BTPN Syariah tahun 2015-2023.....	46
1.9 Data Total ROA Bank BTPN Syariah tahun 2015-2023	47
1.10 Statistik Deskriptif Pembiayaan Murabahah, NPF dan ROA	48
1.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
1.12 Hasil Uji Autokorelasi	53
1.13 Hasil Uji t	54
1.14 Hasil Uji t	56
1.15 Hasil Uji R^2	57
1.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59

DAFTAR GAMBAR

2.1 Rumus menghitung <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	20
2.2 Kerangka Konseptual	33
2.3 Struktur Organisasi Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah	46
2.4 Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.....	50
2.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Penelitian Skripsi	69
Lampiran II Data Laporan Keuangan BANK BTPN Syariah.....	70
a. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank BTPN Syariah priode 2015-2023	70
b. Data <i>NPF</i> Bank BTPN Syariah priode 2015-2023	70
c. Data ROA Bank BTPN Syariah Indonesia priode 2015-2023.....	71
Lampiran III Statistik Deskriptif Pembiayaan Murabahah, NPF dan ROA.....	72
Lampiran IV Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov.....	72
Lampiran V Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	73
Lampiran VI Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Lampiran VII Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Lampiran VIII Hasil Uji Autokorelasi	74
Lampiran IX Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75
Lampiran X Hasil Uji t.....	75
Lampiran XI Hasil Uji F	75
Lampiran XII Hasil Uji R^2	76
Lampiran XIII T Tabel.....	76
Lampiran XIV F Tabel.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan sebuah organisasi yang memiliki kegiatan dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Tanpa diragukan lembaga keuangan diakui sebagai organisasi yang membangun dan menggerakkan roda perekonomian suatu negara (Agza, 2017). Dalam kehidupan nyata saat ini kegiatan pembiayaan lembaga keuangan dapat diperuntukkan sebagai investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, serta kegiatan distribusi barang dan jasa. Dewasa ini masyarakat mengenal lembaga keuangan terbagi menjadi dua bentuk yaitu bank dan bukan bank.

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yang berarti kursi, sedangkan menurut undang-undang perbankan No 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat (Agza, 2017). Pandangan lain menyebutkan bahwa perbankan merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit dengan alat pembayaran sendiri, uang yang diperoleh dari orang lain, dan dengan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral (Afridani, 2018). Kedudukan bank pada suatu negara menjadi sangat penting ketika bank berkerja dan ikut andil dalam mendorong perekonomian, dan juga dapat mewujudkan amanah rakyat dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.

Masyarakat sebagai faktor terpenting yang perlu diperhatikan dalam perkembangan perbankan, Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim menjadi upaya baru bagi perbankan dalam mendirikan bank yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Tidak ada hal yang dipermasalahkan dalam pendirian bank yang berbasis islam (syariah), karna ajaran Islam mencakup berbagai aspek kehidupan umat manusia, baik dalam hal ibadah,

sosial, politik, maupun ekonomi. dalam hal ekonomi, Islam memiliki prinsip-prinsip tersendiri untuk menjadi penyeimbang antara aspek individu masyarakat dan sosial, kepentingan pribadi dan kelompok, serta dapat menghapuskan ketidakstabilan pada suatu negara (Afridani, 2018). Indonesia merupakan negara yang tepat dalam mengembangkan ekonomi berbasis islam, karna mayoritas masyarakat adalah beragama islam, sistem-sistem ekonomi islam secara bertahap telah diterapkan oleh lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia, dengan memperhatikan potensi pertumbuhannya.

Perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang berbagai macam sistem. Untuk itu perbankan diklasifikasikan kepada perbankan konvensional dan syariah, dengan berbagai produk dan operasional yang berbeda (Yesi, 2017). Lembaga keuangan konvensional mengelola berbagai produk dan operasionalnya sesuai prinsip dan ketentuan umum yang telah berlaku, sedangkan hal tersebut mengandung unsur ribawi sesuai pemahaman umat islam saat ini. Perbankan syariah memiliki penerapan yang serupa layaknya bank konvensional, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan pembiayaan (Sa'diyah, 2014). Adapun perbedaannya adalah pada produk dan jasa perbankan syariah yang lebih beragam, seperti kontrak yang terbagi atas kontrak jual beli, sewa, kemitraan, dan sosial. Keberagaman tersebut bertujuan untuk mereduksi berbagai tindak operasi ribawi dan eksplorasi pada para nasabah. Perbankan syariah untuk saat ini dianggap sebagai sebuah solusi yang tepat untuk menjawab keresahan umat muslim khususnya di Indonesia.

Adapun pembagian dan pengembangan perbankan syariah telah termasuk dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 yang dimodifikasi dari Undang-Undang No 7 Tahun 1992, dan penugasan yang sama terhadap Bank Indonesia untuk mempersiapkan perangkat peraturan dan fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional Bank syariah juga telah disebutkan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 (Romdhoni, 2018). Bank

Indonesia sebagai lembaga stabilitas ekonomi negara memiliki kebijakan khusus untuk meningkatkan atau menurunkan SBI, ketika perbankan meningkatkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia maka hal ini akan berdampak pada peingkatan bunga deposito yang mengakibatkan tingginya tingkat bunga kredit, sehingga dapat menurunkan investasi pada perekonomian. Hal ini akan berdampak pada ketergantungan usaha demetik terhadap investor kuar negeri, sehingga dapat memicu menurunnya kurs rupiah terhadap valuta asing dan juga inflasi yang berdampak negatif bagi perekonomian negara (Rianti, 2019).

Berikut ini adalah data pertumbuhan aset Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah:

Tabel 1.1

Pertumbuhan aset Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah priode 2015-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset
2015	Rp. 5.189.013
2016	Rp. 7.323.347
2017	Rp. 9.156.522
2018	Rp. 12.039.275
2019	Rp. 15.383.038
2020	Rp. 16.435.005
2021	Rp. 18.543.856
2022	Rp. 21.161.976
2023	Rp. 21.435.366

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Tabungan Pensiun Syariah, 2024

Perbankan syariah memiliki peranan penting untuk terus meningkatkan kinerja mereka agar prinsip syariah tetap sehat dan terjaga, maka dari itu profitabilitas menjadi indikator penting dalam mengukur kinerja suatu bank. Rasio profitabilitas merupakan rasio keuntungan yang mengukur perbandingan laba dengan modal atau dengan total aset yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu (A. R. Kusuma, 2019). Tingkat profitabilitas suatu perbankan dapat diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Namun disisi lain terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* suatu perbankan seperti pembiayaan dan rasio pembiayaan yang bermasalah dengan pembiayaan yang disalurkan perbankan.

Berikut data perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah:

Tabel 1.2

Data Perkembangan ROA pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah priode 2015-2023.

Tahun	ROA
2015	5,24%
2016	9,0%
2017	11,19%
2018	12,4%
2019	13,6%
2020	7,16%
2021	10,72%
2022	11,43%
2023	6,34%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Tabungan Pensiun Syariah, 2024

Kemampuan bank dalam menghasilkan *profit* menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dimasa mendatang, bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan melaksanakan tugasnya untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk akhirnya disalurkan kembali kepada masyarakat melalui media pembiayaan. Penyaluran dana dilakukan bank syariah melalui berbagai pola antara lain adalah jual beli (*margin laba*) dan bagi hasil. Profit atau pendapatan bank sangat ditentukan dari besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dimana keuntungan dapat diperoleh dari hasil jual beli atau mark up yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah, ataupun juga diperoleh dari prinsip bagi hasil yang ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya nisbah yang diperoleh masing-masing pihak. Namun, perbankan sangat perlu untuk memperhatikan potensi (resiko) yang dihasilkan dari seluruh pembiayaan yang di kelola oleh bank, seperti pembiayaan bermasalah (Putri, 2023).

Berikut ini adalah data Total pembiayaan pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah:

Tabel 1.3

Data Perkembangan Pembiayaan pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah priode 2015-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pertumbuhan Pembiayaan
2015	Rp.3.678.027
2016	Rp.4.996.812
2017	Rp.6.053.105
2018	Rp.7.277.011
2019	Rp. 8.969.565
2020	Rp. 9.514.196

2021	Rp. 10.433.091
2022	Rp. 11.463.672
2023	Rp. 11.367.662

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Tabungan Pensiun Syariah, 2024

Kontrol terhadap resiko merupakan suatau hal yang penting dan perlu diperhatikan untuk menentukan perolehan laba dimasa mendatang, banyaknya resiko yang mungkin akan dihadapi oleh perbankan seperti resiko kredit kurang lancar, diragukan, dan macet seharusnya menjadi perhatian serius dari para pengelola bank untuk dapat mengelola dana yang dimiliki bank dengan baik. Seluruh variabel tersebut dapat mengetahui pengaruh profitabilitas pada perbankan syariah, sehingga perbankan dapat dengan mudah menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien (Nuryani, 2019).

Berikut ini adalah data perkembangan *Non Performing Financial* (NPF) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah:

Tabel 1.4

Data Perkembangan NPF pada Bank Tabungan Pensiun Syariah Nasional (BTPN) Syariah priode 2015-2023.

Tahun	NPF
2015	0,17%
2016	0,2%
2017	0,05%
2018	0,02%
2019	0,26%

2020	0,02%
2021	0,18%
2022	0,34%
2023	0,29%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Tabungan Pensiun Syariah, 2024

Untuk dapat mengetahui keadaan fiansial bank saat ini, masa lalu maupun masa mendatang dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Analisis laporan merupakan suatu cara yang umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, sedangkan rasio merupakan alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dapat dinyatakan dalam bentuk relatif ataupun absolut. Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), dengan berbagai rasio keuangan yang mempengaruhinya yaitu adalah pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) Bank BTPN Syariah di Indonesia, sehingga dapat memprediksi resiko yang akan dihadapi serta mengetahui kondisi umum keuangan Bank BTPN Syariah Indonesia (Jubair, 2014).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BTPN Syariah Indonesia?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BTPN Syariah Indonesia?

3. Apakah Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BTPN Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BTPN Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BTPN Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BTPN Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap tingkat *Return On Assets* (ROA) Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah Indonesia dan dapat menambah literatur bahan kajian penelitian terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktisis

a. Perbankan Syariah

Sebagai gambaran untuk meneliti tingkat *Return On Assets* (ROA) Bank BTPN Syariah, serta dapat meningkatkan dan mengalokasikan profitnya sesuai prinzip yang mereka yakini.

b. Masyarakat

Sebagai upaya bertambahnya permodalan dan pendanaan bagi masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi mereka sendiri.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

d. Akademisi

Penelitian ini semata-mata dapat bermanfaat untuk memperluas ilmu dibidang Pembiayaan *Murabahah*, NPF dan ROA dalam suatu Perusahaan.

E. Batasan Penelitian

Mengingat banyaknya prinsip dan aplikasi yang dapat diterapkan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas dalam pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah Indonesia. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Indonesia pada periode tahun 2015 - 2023, laporan keuangan diperoleh dari *Annual Report* pada Bank BTPN Syariah Indonesia.
2. Alat analisis *profitabilitas* berupa *Return on Asset* (ROA), Produk Pembiayaan Syariah berupa pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) yaitu untuk mengetahui rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh Bank BTPN Syariah Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab, adapun masing-masing bab secara singkat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian

dan sistematika penulisan yang disusun penulis untuk memudahkan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari beberapa pembahasan yaitu deskripsi teori yang berisi teori tentang variable penelitian yaitu: Bank BTPN Syariah, Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA), penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis yang dikemukakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan metode penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang dipakai dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi institusi, penyajian data, analisis data, dan menginterpretasikan hasil analisis data yang diperoleh dari uji statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran yang dapat diberikan.